

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin.

2. Profil MAN 1 Banjarmasin

Nama Madrasah	: MAN 1 BANJARMASIN
Alamat Sekolah	: Jl. Kampung Melayu Darat
Kelurahan	: Kampung Melayu
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: 0511. 3250534

Fax : 0511. 3250534
 Kode Pos : 70123
 Status Madrasah : Negeri
 Tahun Berdiri : 1978
 No.Statistik Madrasah (NSM) : 131163710038
 No. Pokok Sek Nas(NPSN) : 30315577
 SK. Akreditasi :
 Nomor : 033/BAB-SM/PROP-15/LL/II/2012
 Tanggal : 22 November 2012
 Hasil Akreditasi : A (Amat Baik)
 Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Naini Pristiana
 NIP : 19640922 199303 2 002
 SK. Kepala Madrasah :
 Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/23/2015
 Tanggal : 10 Maret 2015

3. Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin Sekolah

a. Visi MAN 1 Banjarmasin

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi MAN 1 Banjarmasin

- 1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- 2) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- 3) Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
- 4) Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.

5) Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.

6) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

7). Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.

d. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut:

- 1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional
- 2) Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap
- 3) Tercapainya madrasah yang mampu menyebar luaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain disekitarnya.

e. Nilai-nilai yang Dikembangkan MAN 1 Banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi:

- 1) Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah

- 2) Kekeluargaan dan kebersamaan
- 3) Mandiri, hemat dan bertanggung jawab
- 4) Sederhana dan Kreatif

f. Kurikulum pada MAN 1 Banjarmasin

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan Tahun 2018 ini MAN 1 Banjarmasin menerapkan Kurikulum 2013 (K-13) untuk seluruh kelas.

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 adalah 54 orang.

Sedangkan untuk kelancaran program sekolah dalam hal ini keberadaan karyawan sebagai staf tata usaha berjumlah 16 orang.

5. Keadaan siswa MAN 1 Banjarmasin

Siswa MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 787 siswa yang terdiri dari 324 siswa laki-laki, 443 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 23 buah. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Adapun mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan siswa di MAN 1 Banjarmasin antara lain : PMR, Muhadarah/Pidato/Puisi,

Rebana/Hadrah, Habsy, Nasyid, Kaligrafi, Teater, Band, Drum Band, KIR, Mading, Bulu Tangkis, Tennis Meja, Basket, Volley Ball, Pencak silat dan Tahfiz.

B. Penyajian Data

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa dan telah diisi oleh siswa yang berjumlah 130 orang dan diperoleh juga dari dokumentasi nilai siswa. Dalam penelitian ini digunakan satu angket, yaitu angket untuk variabel Akhlak Siswa (Y) sebanyak 20 item.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai raport dari semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Untuk variabel kedisiplinan siswa penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban. Penilaian untuk pernyataan positif penilaiannya SL (selalu) mendapat skor 4, KD (kadang-kadang) mendapat skor 3, JS (jarang sekali) mendapat skor 2, TP (tidak pernah) mendapat skor 1.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 130 siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data

meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), dan varian. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

a. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Data hasil belajar dapat dideskripsikan dengan program bantuan SPSS versi

22. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel IX. Statistik Variabel Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Belajar	130	15,00	78,00	93,00	87,2077	1,88300	3,546
Valid N (listwise)	130						

Tabel sembilan (IX) menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar yaitu 93, sedangkan skor minimal hasil belajar yaitu 78 dengan rata-rata sebesar 87,2077 dan standar deviasi sebesar 1,88300. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak berada pada kualifikasi sangat baik.

Tabel X. Kriteria Pengukuran Prestasi Belajar Siswa

No	Rentang Nilai Raport	Kriteria	Frekuensi
1	95,00-100	Istemewa	-
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	129
3	65,00- <80,00	Baik	1
4	55,00- <65,00	Cukup	-
5	40,00- <55,00	Kurang	-
6	0,00- <40,00	Amat Kurang	-
Total			130

2. Analisis Deskriptif Akhlak Siswa

Data akhlak siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 130 siswa. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel XI :

Tabel XI. Statistik Deskriptif Akhlak Siswa

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Varian
Akhlak Siswa	130	21,00	48,00	69,00	59,4154	4,37538	19,144
Valid N (listwise)	130						

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22 untuk akhlak siswa skor terendah yang dicapai adalah 48 dan skor tertinggi 69 dari data tersebut diperoleh harga rata-rata (mean) sebesar 59,4154, nilai tengah, standar deviasi sebesar 4,37538. Berdasarkan nilai rata-rata bahwa akhlak siswa berada pada kualifikasi sedang.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{69-48}{3} = 7$$

Dengan demikian tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan dalam tabel XII sebagai berikut.

Tabel XII. Distribusi Akhlak Siswa

No	Rentang skor Angket	Kriteria Tingkat Akhlak	Jumlah
1	63-69	Baik	29
2	55-62	Sedang	96
3	48-54	Buruk	5
	Total		130

Dari tabel distribusi pengukuran akhlak siswa diatas , dapat dilihat bahwa siswa memiliki akhlak yang baik ada 29 orang, sedangkan kategori sedang ada 96 orang, dan kategori buruk ada 5 orang.

3. Pengujian prasyarat analisis data

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai 2 tailed significance yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Deskripsi Uji Statistik Normalitas Prestasi Belajar dan Akhlak Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	130

Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,33491168
Most Extreme	Absolute	,063
Differences	Positive	,060
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas mendiskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data prestasi belajar dan akhlak siswa dengan teknik one sample kolmogorovsmirov test. Dari tabel tersebut nampak bahwa prestasi belajar dan akhlak siswa berada pada 0,200. Jika dirumuskan hipotesis H_a adalah berdistribusi normal dan H_0 adalah berdistribusi tidak normal. Maka H_a diterima apabila $p > 0,05$ dan H_a ditolak apabila $p < 0,05$. Berdasarkan data diatas $p > 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel prestasi belajar dan akhlak siswa berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Syarat dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program SPSS versi 22, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel XIV. Deskripsi Uji Statistik Linearitas Prestasi Belajar Dengan Akhlak Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Akhlak Siswa	Between	191,035	5	38,207	2,079	,072
	Groups	45,471	1	45,471	2,475	,118
		145,564	4	36,391	1,980	,102
	Within	2278,534	124	18,375		
	Groups					
Total		2469,569	129			

Dari output diatas dapat dilihat bahwa Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (prestasi belajar) dengan variabel terikat (akhlak siswa) mempunyai hubungan linear.

c. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal dan linear selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program SPSS versi 22, hasil pengujian homogenitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel XV. Deskripsi Uji Statistik Homogenitas Prestasi Belajar Dengan Akhlak Siswa

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Between Groups	191,035	5	38,207	2,079	,072
Within Groups	2278,534	124	18,375		
Total	2469,569	129			

Kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (Biasanya $\alpha = 0,05$ atau $0,01$). Pada kolom Sig. Terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi $0,072$ berarti melebihi $0,05$ atau $0,072 > 0,05$. Dan data diatas menunjukkan homogen.

d. Uji Korelasi

Dalam penelitian penulis menggunakan analisis korelasi koefisien kontingensi (Contingency Coefficient Correlation) adalah salah satu teknik analisis korelasional bivariat, yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal.

Perhitungan korelasi pada tabel XVI dibawah ini menggunakan program perhitungan data statistik SPSS versi 22. Sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan, maka signifikansi yang digunakan adalah two tailed atau uji dua sisi dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Tabel XVI. Korelasi Antara Prestasi Belajar dengan Akhlak Siswa

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi*akhlak	130	100,0%	0	0,0%	130	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	66,433 ^a	100	,996
Likelihood Ratio	52,872	100	1,000
Linear-by-Linear Association	2,375	1	,123
N of Valid Cases	130		

a. 120 cells (95,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,582	,996
N of Valid Cases	130	

Tabel XVI menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara prestasi belajar dengan akhlak siswa sebesar = 0,582. Berdasarkan kriteria, maka dapat diketahui bahwa nilai hitung koefisien korelasi ini termasuk dalam kategori sedang artinya hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa berada dalam kategori sedang.

d. Uji Hipotesis Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Akhlak Siswa

Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel prestasi belajar dengan akhlak siswa. Dapat dilihat dengan ketentuan dibawah ini :

Menerima H_0 dan menolak H_a jika nilai $p \leq r_{tabel}$ artinya tidak ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa.

Menerima H_a dan menolak H_0 jika $p > r_{tabel}$ artinya ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa.

Tabel XVII. Hasil Uji Signifikansi Variabel Prestasi Belajar Dengan Akhlak Siswa

Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)	Jumlah responden	Koefisien korelasi	Signifikansi	Keputusan
Prestasi belajar	Akhlak siswa	130	0,582	0,996	H_0 ditolak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan ada hubungan yang positif signifikan, artinya analisis korelasi antara prestasi belajar dengan akhlak diperoleh koefisien korelasi 0,582 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan p sebesar $0,582 > 0,176$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar dengan akhlak siswa, dengan interpretasi sedang.

- e. Sumbangan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa di kelas XI MAN 1 Banjarmasin

$$\text{Koefisien Korelasi (R)} = 0,582$$

$$R^2 = 0,338724$$

$$\text{Sumbangan X terhadap Y} = 0,338724 \times 100\%$$

$$= 33,8724$$

C. Analisis Data

1. Analisis prestasi belajar

Berdasarkan nilai raport kelas XI semester 2 tahun pelajaran 2017/2018, dan melalui hasil uji SPSS versi 22 menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar yaitu 93, sedangkan skor minimal hasil belajar yaitu 78 dengan rata-rata sebesar 87,2077 dan standar deviasi sebesar 1,88300. Dan yang sangat tinggi hasil belajarnya adalah no sampel 7 siswa kelas XI IIK I (jurusan keagamaan) dengan nilai raport 93. Dan yang paling rendah adalah no sampel 1 kelas XI IIK I (jurusan keagamaan) dengan nilai raport 78. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak berada pada kualifikasi sangat baik.

2. Analisis akhlak siswa

Berdasarkan observasi awal dari guru akidah akhlak, akhlak siswa berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil angket dapat dilihat bahwa siswa memiliki akhlak yang baik ada 29 orang, sedangkan kategori sedang ada 96 orang, dan

kategori buruk ada 5 orang. Berdasarkan rata-rata akhlak siswa berada dalam kategori sedang. Akhlak siswa paling tinggi berada di no sampel 24 dan 25 berada di kelas yang sama, yaitu XI IIK 2 (kelas keagamaan) dengan nilai akhlak dalam kategori baik. Dan akhlak siswa paling rendah berada di no sampel 98 berada di kelas XI MIA 1 (kelas ilmu pengetahuan alam). Dari hasil angket, akhlak siswa berada dalam kategori sedang.

3. Analisis korelasi prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa

Berdasarkan uji normalitas melalui SPSS versi 22, prestasi belajar dan akhlak siswa berada pada 0,200. Jika dirumuskan hipotesis H_a adalah berdistribusi normal dan H_0 adalah berdistribusi tidak normal. Maka H_a diterima apabila $p > 0,05$ dan H_a ditolak apabila $p < 0,05$. Berdasarkan data diatas $p > 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel prestasi belajar dan akhlak siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linearitas dapat dikatakan berhubungan linear apabila $Sig > 0,05$, berdasarkan hasil dari uji SPSS versi 22 $Sig\ 0,72 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (prestasi belajar) dengan variabel terikat (akhlak siswa) mempunyai hubungan linear.

Berdasarkan uji homogen, kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (Biasanya $\alpha = 0,05$ atau $0,01$). Pada kolom Sig. Terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi 0,072 berarti melebihi 0,05 atau $0,072 > 0,05$. Dan data diatas menunjukkan homogen.

Berdasarkan analisis korelasi menggunakan SPSS versi 22, koefisien korelasi antara prestasi belajar dengan akhlak siswa sebesar $= 0,582$.

Berdasarkan kriteria, maka dapat diketahui bahwa nilai hitung koefisien korelasi ini termasuk dalam kategori sedang artinya hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa berada dalam kategori sedang. Menerima H_0 dan menolak H_a jika nilai $p \leq r_{\text{tabel}}$ artinya tidak ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa. Menerima H_a dan menolak H_0 jika $p > r_{\text{tabel}}$ artinya ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa.

Analisis korelasi antara prestasi belajar dengan akhlak diperoleh koefisien korelasi 0,582 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan p sebesar $0,582 > 0,176$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar dengan akhlak siswa, dengan interpretasi sedang.